



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Gambaran Kasus Depresi pada Manusia Usia Lanjut di Desa Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman**

**Daerah Istimewa Yogyakarta 1994**

Zahar Budi Santosa, Dr. A. Kresnan, Ndr. Bambang Budiono

Universitas Gadjah Mada, 1994 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Telanj telah dilakukan penelitian cross sectional didesa Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman tentang tingkat depresi pada manusia lanjut usia yang berumur antara 60-80 tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat depresi dengan jenis kelamin, tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, status marital dan jenis pekerjaan. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk penanganan masalah depresi pada usia lanjut.

Subyek yang diteliti pada penelitian ini berjumlah 48 responden yang dipilih secara acak (random sampling). Kemudian diukur tingkat depresinya dengan menggunakan instrumen Hamilton Rating Scale for Depression (HRS-D). Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan uji statistik chi square. Dari 48 responden didapat 21 responden (43,75%) tidak mengalami depresi, 21 responden (43,75%) mengalami depresi ringan, 5 responden (10,42%) mengalami depresi sedang dan 1 responden (2,08%) mengalami depresi berat.

Instrumen Hamilton Rating Scale for Depression (HRS-D) yang terdiri dari 17 butir pernyataan dengan sensitifitas 96,7%, spesifitas 96,7%, nilai ramal positif 96,7%, nilai ramal negatif 96,7% dan efektifitas 96,7% adalah valid sebagai alat bantu diagnosis depresi (Driyana, 1989).

Dari data yang didapat dan diolah menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara jenis kelamin dengan terjadinya depresi, antara status pendidikan dengan depresi antara status sosial ekonomi dengan depresi. Tetapi didapatkan perbedaan yang bermakna secara statistik antara status marital dengan depresi ( $X^2_{h=39,44}$ ,  $p < 0,05$ ) dan antara jenis pekerjaan dengan depresi ( $X^2_{h=40,11}$ ,  $p < 0,05$ )

Perlu diadakan pendekatan dan penerangan yang baik didalam mengantisipasi terjadinya depresi pada usia lanjut dengan memperhatikan faktor- faktor resiko yang menyebabkan depresi.